

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang mempunyai sumber minyak bumi cukup banyak, disamping untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga dapat diekspor. Minyak bumi dapat menghasilkan berbagai macam produk yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dari proses pengolahan minyak bumi dapat dihasilkan produk-produk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Non Bahan Bakar Minyak (BBM), seperti LPG, naphta, premium, pertamax, kerosin, avtur, solar, *Low Sulphur Wax Residue* (LSWR), asphalt dan lain-lain. Salah satu produk yang dihasilkan oleh kilang minyak Balikpapan adalah premium.

Kebutuhan BBM semakin meningkat seiring dengan kemajuan dalam bidang permesinan dan teknologi pengolahan. Perkembangan industri kendaraan bermotor juga berkembang sangat pesat, mesin-mesin yang dibuat memiliki kualitas untuk menghasilkan tenaga yang lebih bagus, hal ini tentu diikuti dengan kebutuhan bahan bakar yang lebih berkualitas, memiliki nilai bakar tinggi serta angka oktan tinggi dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu PT. PERTAMINA (Persero) *Refinery Unit V* Balikpapan menghasilkan produk bahan bakar dengan angka oktan yang tinggi, ramah lingkungan dan harganya terjangkau yaitu bahan bakar premium. Premium merupakan bahan bakar beroktan minimal 88 yang didapat dari hasil *blending* antara *light naphta*, *reformate* dan HOMC.

Oleh sebab itu penulis ingin mengangkat laporan Kerja Praktek yang berjudul “Spesifikasi, Interpretasi Dan Aplikasi Produk Premium Di PT. Pertamina (Persero) Redinery Unit V Balikpapan” sehingga diharapkan Produk Premium dapat memenuhi spesifikasi

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek, yaitu :

1. Bagaimana spesifikasi dari bahan bakar premium?
2. Bagaimana interpretasi dari bahan bakar premium ?
3. Bagaimana aplikasi dari bahan bakar premium ?

C. Batasan Masalah

Penulisan laporan ini dibatasi pada masalah PREMIUM yang di produksi oleh PT. PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan dan pengujian PREMIUM sesuai spesifikasi serta aplikasi dan interpretasi sifat-sifat khusus PREMIUM dengan cara melakukan pengujian sesuai metode standar yaitu metode ASTM (*American Society For Testing Material*) dan IP (*Institute of Petroleum*).

D. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan, yaitu :

1. Mengetahui spesifikasi dari Premium
2. Mengetahui interpretasi dari Premium
3. Mengetahui aplikasi dari Premium

E. Manfaat

1. Memahami dan mengerti spesifikasi Premium yang ada di PT. PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan.
2. Memahami dengan baik interpretasi dari Premium di PT. PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan.
3. Memahami aplikasi premium dengan baik yang ada di PT. PERTAMINA (persero) RU V Balikpapan.